

**KARYA TULIS ILMIAH**

**ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN KASUS  
GINGIVITIS MARGINALIS KRONIS GENERALISATA  
( KALKULUS SUPRA DAN SUB GINGIVA ) PADA  
PASIEEN X DI KLINIK JURUSAN KESEHATAN  
GIGI POLTEKKES PALEMBANG**



**MELIANA SAWITRI  
NIM.PO.71.25.1.23.024**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA  
2026**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN KASUS  
GINGIVITIS MARGINALIS KRONIS GENERALISATA  
( KALKULUS SUPRA DAN SUB GINGIVA ) PADA  
PASIEEN X DI KLINIK JURUSAN KESEHATAN  
GIGI POLTEKKES PALEMBANG**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli madya kesehatan gigi

**MELIANA SAWITRI  
NIM.PO.71.25.1.23.024**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA  
2026**

## **BAB I**

### **PENDAHULIAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan umum yang berperan penting dalam menunjang kualitas hidup seseorang. salah satu permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang masih banyak ditemukan adalah karang gigi ( kalkulus ). Karang gigi terbentuk dari plak yang mengalami mineralisasi akibat kurangnya kebersihan gigi dan mulut serta teknik menyikat gigi yang kurang tepat. ( Adillah 2020 ).

Berdasarkan berbagai laporan pelayanan kesehatan gigi, prevalensi karang gigi pada orang dewasa masih tergolong tinggi, baik pada kelompok usia produktif maupun nonproduktif. kondisi ini menunjukkan bahwa karang gigi masih menjadi masalah kesehatan gigi dan mulut yang urgen dan relevan untuk diteliti serta ditangani secara komprehensif melalui asuhan kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan hasil survey kesehatan Indonesia ( SKI ) 2023, prevalensi penduduk provinsi Sumatera Selatan yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut dalam satu tahun terakhir mencapai 56,2%. jenis masalah yang paling banyak dialami adalah gigi rusak/berlubang/sakit sebesar 45,6%, diikuti oleh kehilangan gigi karena dicabut atau tanggal sendiri sebesar 20,8%, serta gigi ditambal sebesar 4,0%. selain itu, prevalensi gigi goyah tercatat sebesar 4,4% dan gigi sensitif sebesar 8,3%

Jika ditinjau berdasarkan kelompok umur, masalah kesehatan gigi dan mulut pada kelompok usia 15-24 tahun masih tergolong tinggi yaitu sebesar 47,3%. Masa remaja yang ditandai dengan periode pubertas merupakan fase rentan terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut akibat perubahan hormonal serta perilaku pemeliharaan kesehatan gigi yang belum optimal. Kebiasaan buruk seperti merokok yang sering mulai dilakukan pada usia remaja juga menjadi salah satu faktor risiko terjadinya kerusakan gigi dan jaringan pendukungnya ( Kemenkes RI 2023 ).

Masalah Kesehatan gigi dan mulut umumnya disebabkan oleh kebersihan gigi dan mulut yang buruk, yang dapat menyebabkan berkembangnya penyakit dalam rongga mulut termasuk karang gigi. Karang gigi sendiri bisa terbentuk akibat penumpukan plak pada gigi yang dibiarkan terlalu lama dan tidak dibersihkan. Plak merupakan lapisan yang melekat pada permukaan gigi dan dapat ditemukan pada gingiva dan lidah. Plak yang bercampur dengan air liur dan mengendap dipermukaan gigi dan mengeras disebut karang gigi. Karang gigi yang menempel pada permukaan gigi bersifat kasar dan terlihat berwarna kuning hingga coklat ( ekawati 2017 ).

Berdasarkan penyebab terbentuknya karang gigi seperti jarang menyikat gigi, kebiasaan konsumsi makanan dan minuman manis, kebiasaan merokok, dan konsumsi minuman alkohol. Penumpukan karang gigi tidak dapat dihilangkan dengan menyikat gigi secara teratur saja. Bakteri pada karang gigi dapat mengiritasi dan merusak gingiva dan gigi.

Seiring berjalannya waktu, karang gigi dapat menyebabkan penyakit periodontal seperti gingivitis dan periodontitis, yang dapat menjadi serius jika tidak ditangani. Membersihkan karang gigi dapat sangat membantu dalam menghilangkan gingivitis dan perdarahan saat menyikat gigi ( Sirat,Ni Made,et al 2024 ).

Upaya penanggulangan karang gigi dapat dilakukan melalui tindakan promotif, preventif, dan kuratif. Salah satu tindakan kuratif yang efektif adalah scalling. Namun, kebersihan Tindakan scaling sangat dipengaruhi oleh asuhan kesehatan gigi dan mulut yang menyeluruh, mulai dari pengkajian kondisi pasien, penegakkan diagnosis keperawatan gigi, rencana tindakan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan edukasi pasca tindakan. Oleh karena itu asuhan kesehatan gigi dan mulut menjadi pendekatan yang tepat dalam menangani kasus karang gigi . ( Salfiyadi,T 2025 )

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas tentang hubungan kebersihan gigi dan mulut dengan pembentukan karang gigi serta efektifitas tindakan scalling dalam menurunkan indeks kalkulus. Namun sebagian besar penelitian tersebut bersifat kuantitatif dan berfokus pada kelompok populasi tertentu tanpa menguraikan proses asuhan kesehatan gigi dan mulut secara mendalam pada individu.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pendekatan yang secara rinci menggambarkan penerapan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada pasien dengan kasus gingivitis.

Dengan dilakukannya studi kasus ini, diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang pentingnya asuhan kesehatan gigi dan mulut serta menjadi referensi bagi tenaga kesehatan gigi dalam meningkatkan mutu pelayanan kepada pasien.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana kondisi gigi dan mulut pasien X dengan kasus gingivitis marginalis kronis generalisata ( kalkulus supra dan sub gingiva ) setelah dilakukan scaling di klinik jurusan kesehatan gigi poltekkes Palembang

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketuinya asuhan kesehatan gigi dan mulut dengan kasus gingivitis marginalis kronis generalisata ( kalkulus supra dan sub gingiva ) pada pasien x di klinik jurusan kesehatan gigi poltekkes Palembang.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Telah melakukan tahap pengkajian asuhan kesehatan gigi dan mulut dengan kasus gingivitis marginalis kronis generalisata ( kalkulus supra dan sub gingiva ) pada pasien X
- b. Telah ditetapkan diagnosa keperawatan pada asuhan kesehatan gigi dan mulut dengan kasus gingivitis marginalis kronis generalisata ( kalkulus supra dan sub gingiva ) pada pasien X
- c. Telah ditetapkan rencana intervensi pada pasien X dengan kasus gingivitis marginalis kronis generalisata ( kalkulus supra dan sub gingiva ) pada pasien X

- d. Telah dilakukan tindakan implementasi pada pasien X dengan kasus gingivitis marginalis kronis generalisata ( kalkulus supra dan sub gingiva )
- e. Telah dilakukan evaluasi dari tindakan implementasi yang telah dilakukan pada pasien X dengan kasus gingivitis marginalis kronis generalisata ( kalkulus supra dan sub gingiva ).

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi peneliti**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dibidang kesehatan gigi dan mulut terutama tentang asuhan kesehatan gigi dengan kasus gingivitis marginalis kronis generalisata ( kalkulus supra dan sub gingiva )

##### **2. Bagi pasien**

Mendapatkan perawatan scalling gigi berupa penanganan yang tepat sehingga membantu memperbaiki kondisi kesehatan gigi dan mulut serta mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut

##### **3. Bagi akademik**

Dapat menjadi sumber informasi dan bahan bacaan bagi akademisi mengenai asuhan kesehatan gigi dan mulut dengan kasus gingivitis marginalis kronis generalisata ( kalkulus supra dan sub gingiva )

## DAFTAR PUSTAKA

- Adillah, AN, Putri, RMH, Praptiwi, YH, & Supriyanto, I. (2020). laporan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada klien ny. ys (41 thn) dengan keluhan karang gigi (kalkulus). *Jurnal Kesehatan Siliwangi* , 1 (1), 100-107.
- Adnyasari, N. L. P. S. M., Syahriel, D., & Haryani, I. G. A. D. (2023). Plaque Control In Periodontal Disease: Kontrol Plak Pada Penyakit Periodontal. *Interdental Jurnal Kedokteran Gigi (IJKG)*, 19(1), 55-61.
- Afdilla, N., Sofyan, S., Tiawati, W. R., & Rasak, A. (2024). Pengaruh perilaku siswa terhadap status gingiva pada siswa yang mengunyah satu sisi di pondok pesantren hidayatullah putri kendari. *Jurnal kesehatan dan kesehatan gigi*, 5(2), 24-31.
- Ambarita, E. N., & Lilia, D. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Karang Gigi Di Poli Gigi RSUD Dr. HM Rabain Kabupaten Muara Enim. *Media Informasi*, 20(2), 151-162.
- Andriyani, D., Arianto, A., & Sulastri, S. (2020). Perawatan Gigi Dan Mulut Menghambat Pertumbuhan Kalkulus. *Jurnal Keperawatan Malahayati* , 2 (4), 801-809.
- Asmawati, A. (2018). Perbandingan Indeks Kalkulus Yang Mengonsumsi Air Minum Isi Ulang dan Air Sumur di Desa Mataiwoi Kecamatan Mowila. *Jurnal Kesehatan Dan Kesehatan Gigi*, 2(1), 1-5.
- Basuni, C., & Putri, D. K. T. (2014). Gambaran indeks kebersihan mulut berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat di desa Guntung Ujung Kabupaten Banjar. *Dentino jurnal kedokteran gigi*, 2(1), 18-23.
- Bidjuni, M., Harapan, I. K., & Astiti, N. L. R. (2023). tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian gingivitis masa pubertas pada siswa kelas vii a smp negeri 8 manado. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 10(2), 61-76.
- Ekawati, N. A., Taadi, T., & Marjana, M. (2017). Tingkat Pengetahuan Tentang Karang Gigi Karang Taruna Dusun Sengir Sumberharjo Prambanan Sleman. *Journal of Oral Health Care*, 5(2), 154-159.
- Haryani, Wiworo, and Irma HY Siregar. "Modul gingivitis." (2022). Penerbit: Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.

- Kuntari, S. P. 2022. Plak Gigi dan Upaya Pencegahannya. *Jurnal Kesehatan Gigi Indonesia* 15(3): 123-134.
- Mahardika, M. R., Heriyanto, Y., & Restuning, S. (2024). Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Klien TN. A (19 THN) Dengan Kasus Karang Gigi. *Jurnal Terapi Gigi dan Mulut*, 4(1), 129-136.
- Nahak, M. M., Tejasulaksana, R., nengah Sumerti, N., & Agung, A. A. G. (2020). Tindakan Scaling Dan Penyuluhan Sebagai Upaya Meningkatkan Oral Hygiene Dan Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Para Siswa Smp No 2 Marga Kabupaten Tabanan 2018. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 7(1), 1-8.
- Pratiwi, I. G. A., & Pratama, I. W. A. W. (2024). prevalensi kasus gingivitis kronis di poliklinik gigi uptd puskesmas baturiti i, tabanan bali pada bulan november 2023-januari 2024. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)*, 6(2), 207-212.
- Rizki, N. W. 2024. Pengaruh Kebiasaan Kebersihan Mulut terhadap Penumpukan Plak. *Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi* 20(2): 56-67.
- Salfiyadi, T. (2025). *Optimalisasi Asuhan Keperawatan Gigi Melalui Model Manajemen Pelayanan Berkelanjutan di Masyarakat*. Penerbit NEM.
- Sirat, N. M., Senjaya, A. A., Ratmini, N. K., & Artini, N. P. J. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Merokok dengan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Sekaa Teruna Teruna di Br. Kauh Pecatu Kuta Selatan Badung Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 11(1), 9-22.
- Yustita, A. T. (2025). Analisis Efektivitas Scaling dan Polishing dalam Mengurangi Indeks Plak pada Pasien Dewasa. *Journal of Life Health Sciences*, 1(1 Januari–Maret), 8-13.